

TESIS

**EFEKTIFITAS DIVERSI TERHADAP ANAK
BERKONFLIK DENGAN HUKUM DI TAHAP
PENYIDIKAN DI KEPOLISIAN RESOR KOTA
SLEMAN**



Nama : Immanuella Putri Luberta
NPM : 235215329
Program Konsentrasi : Litigasi

**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2024**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM PROGRAM STUDI
MAGISTER HUKUM**

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Immanuella Putri Luberta
Nomor Mahasiswa : 235215329
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : EFEKTIVITAS DIVERSI DALAM PENYELESAIAN
PERKARA PIDANA ANAK DI KEPOLISIAN RESOR
SLEMAN.



Nama Pembimbing

1. Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.
2. Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum.

Tanggal

21/12
20/12.

Tanda Tangan



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



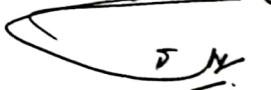
FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : Immanuella Putri Luberta
Nomor Mahasiswa : 235215329
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : EFEKTIVITAS DIVERSI TERHADAP ANAK BERKONFLIK DENGAN HUKUM DI TAHAP PENYIDIKAN DI KEPOLISIAN RESOR KOTA SLEMAN

Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan.
1. Ketua	Dr.G. Widiartana, S.H.,M.Hum.	 22/11/23
2. Sekretaris	Dr. Anny Retnowati, S.H.,M.Hum.	 22/11/23
3. Anggota	Dr. Al. Wisnubroto, S.H.,M.Hum.	 24/11/23

Ketua Program Studi



Dr. Triyana Yohanes, S.H.,M.Hum.

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Nama : Immanuella Putri Luberta

Nomor Mahasiswa : 235215329

Konsentrasi : Litigasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “EFEKTIVITAS DIVERSI DALAM PENYELESAIAN PERKARA PIDANA ANAK BERKONFLIK DENGAN HUKUM DI KEPOLISIAN RESOR KOTA SLEMAN” merupakan hasil karya pribadi penulis dan bukan hasil plagiasi, baik sebagian tulisan maupun seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiasi dari karya ilmiah/ tulisan orang lain, penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Desember 2024



Immanuella Putri Luberta
NPM 235215329

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya kepada penulis, sehingga terselesaikannya naskah tesis yang berjudul “EFEKTIVITAS DIVERSI DALAM PENYELESAIAN PERKARA PIDANA ANAK DI KEPOLISIAN RESOR KOTA SLEMAN” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada tulisan ini berisikan ucapan dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan naskah tesis tersebut :

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhatanto S.H., L.L.M Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu memberi dorongan dan memberi yang terbaik untuk mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan dan para mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan pendidikan S2 di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. G. Widiartana, S.H.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Dr. Anny Retnowati, S.H.,M.Hum selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan masukan, saran dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan naskah tesis.

4. Adik- adik di Lembaga Pembinaan Khusus Anak dan anak- anak di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja, Ibu Dian Maharaeni selaku Pembimbing Kemasyarakatan Muda Balai Pemasyarakatan Kelas I Yogyakarta, Ibu Desy Rian Kristiani selaku KASubnit II Unit V Satreskrim PPA Polresta Sleman, Bapak Subaidi selaku Pekerja Sosial Perlindungan Anak Dinas Sosial Sleman, Ibu Srihartinnovmi selaku Pekerja Sosial Madya BPRSR Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, serta Bapak Iwan Buchori selaku Kepala Sub Seksi Pengawas dan Penegakan Disiplin LPKA Kelas II Yogyakarta.
5. Kedua orang tua yaitu Alm. Bapak Richcard Lubis dan Ibu Rehna Tarigan, S.Pd yang telah banyak memberikan dukungan baik secara moral maupun material selama menyelesaikan penulisan tesis dan menjalankan pendidikan.
6. Teman- teman satu angkatan magister hukum program kekhususan litigasi 2023 Univeristas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu membantu dan memberikan support dalam menyelesaikan penulisan tesis.

Yogyakarta, 18 Desember 2024
Yang menyatakan



Immanuella Putri Luberta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN TESIS.....	ii
PENGESAHAN UJIAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Keaslian Penelitian	14
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Kajian Tentang Efektivitas Penegakan Hukum.....	21
B. Kajian Tentang Penyelesaian Perkara Pidana Anak dengan Diversi....	24
C. Landasan Teori.....	33
1. Teori Efektivitas Penegakan Hukum.....	33
2. Teori <i>Restorative Justice</i>	35
D. Batasan Konsep.....	44
III. METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46

B. Pendekatan Penelitian.....	46
C. Data Penelitian.....	47
D. Lokasi Penelitian.....	47
E. Populasi.....	47
F. Responden.....	47
G. Wawancara.....	48
H. Cara Pengumpulan Data.....	49
I. Metode Analisis.....	49
J. Proses Berpikir.....	53
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Efektivitas Penerapan Diversi Dalam Upaya Penyelesaian Perkara Pidana Terhadap Anak Berkonflik dengan Hukum di Polresta Sleman.....	54
B. Upaya Meningkatkan Efektivitas Diversi dan <i>Restorative Justice</i> terhadap Anak Berkonflik dengan Hukum di Polresta Sleman.....	80
V. PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Anak Berkonflik dengan Hukum di LPKA Yogyakarta per Desember 2024.....	9
Tabel 2. Data Anak Berkonflik dengan Hukum di BPRSR DIY Per Bulan Desember 2024.....	10
Tabel 3. Data kasus ABH yang ditangani Polresta Sleman dari tahun 2022 sampai dengan 2024.....	59
Tabel 4. Data kasus Anak Berkonflik Dengan Hukum Sleman dari tahun 2022 sampai dengan 2024 yang diupayakan diversifikasi.....	60
Tabel 5. Data kasus Anak Berkonflik Dengan Hukum pernah diupayakan diversifikasi sumber Balai Pemasyarakatan, LPKA Yogyakarta dan BPRSR DIY.....	67
Tabel 6. DIY Data kasus Anak Berkonflik Dengan Hukum pernah diupayakan diversifikasi yang berada di LPKA Yogyakarta dan BPRSR DIY.....	80

ABSTRAK

Fenomena sosial *Juvenile Delinquency* atau yang dikenal sebagai perilaku kenakalan remaja sering kali berujung pada tindakan yang tergolong tindak pidana. Sistem peradilan anak (*Juvenile Justice*) merupakan upaya untuk menangani kenakalan anak yang melibatkan tindak pidana. Landasan hukum dalam hal ini adalah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA), yang memberikan perlindungan hukum bagi anak yang berhadapan dengan hukum. Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak mengatur mekanisme pengalihan penyelesaian perkara pidana dari jalur litigasi ke non-litigasi melalui konsep diversifikasi dan *restorative justice*. Penelitian ini membahas implementasi serta efektivitas konsep diversifikasi dan *restorative justice* di Polres Sleman, termasuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis-empiris (*sociological jurisprudence*), dengan pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka. Teori yang mendasari penelitian ini mencakup teori *restorative justice* dan efektivitas penegakan hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan diversifikasi untuk Anak yang Berkonflik dengan Hukum (ABH) di Polres Sleman telah mengikuti aturan perundang-undangan, namun tidak semua upaya diversifikasi berhasil. Efektivitas penerapan diversifikasi di Polres Sleman dinilai masih kurang optimal, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kompetensi aparat penegak hukum, minimnya pemahaman masyarakat tentang diversifikasi dan *restorative justice*. Kendala lain yang dihadapi mencakup kesulitan anak berkonflik dengan hukum dalam memberikan informasi, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep diversifikasi dan *restorative justice*, serta tuntutan ganti rugi yang tinggi dan tidak proporsional.

Kata kunci: Efektivitas, Diversifikasi, *Restorative Justice*, Anak Berkonflik dengan Hukum

ABSTRACT

The social phenomenon of Juvenile Delinquency or what is known as juvenile delinquency behavior often results in actions that are classified as criminal acts. The juvenile justice system is an effort to handle juvenile delinquency involving criminal acts. The legal basis in this case is Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System (UU SPPA), which provides legal protection for children in conflict with the law. The SPPA Law regulates the mechanism for diverting the settlement of criminal cases from litigation to non-litigation through the concept of diversion and restorative justice. This study discusses the implementation and effectiveness of the concept of diversion and restorative justice at the Sleman Police, including the obstacles faced in its implementation. The study was conducted using a field research method with a descriptive-qualitative approach. The approach used is juridical-empirical (sociological jurisprudence), with data collection through interviews and literature studies. The theories underlying this study include the theory of restorative justice and the effectiveness of law enforcement. The results of the study indicate that the implementation of diversion for Children in Conflict with the Law (ABH) at the Sleman Police has followed the laws and regulations. However, not all diversion efforts have been successful. Meanwhile, the implementation of restorative justice shows inconsistency due to implementation that is contrary to the initial principle, namely full consent from the victim. The effectiveness of the implementation of diversion and restorative justice at the Sleman Police is considered less than optimal. This is influenced by several factors, such as the lack of competence of law enforcement officers, the lack of public understanding of diversion and restorative justice, and low public participation in these efforts.

Other obstacles faced include the difficulty of ABH in providing information, the lack of public understanding of the concept of diversion and restorative justice, and high and disproportionate demands for compensation.

Keywords: Effectiveness, Diversion, Restorative Justice, Children in Conflict with the Law